



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Pahlawan No. 9 Telepon 024-8311174 (20 saluran) Fax. 8311266  
Semarang 50243

Semarang, 19 Mei 2020

Nomor : 451/0008315  
Sifat : SEGERA  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Pelaksanaan Shalat Idul Fitri 1441 H  
dalam Situasi Darurat Covid-19.

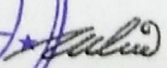
Kepada Yth.:  
Bupati/Walikota  
se  
JAWA TENGAH.

Dalam rangka pelaksanaan Shalat Idul Fitri 1441 H di Jawa Tengah, dengan hormat kami beritahukan bahwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Jawa Tengah telah mengeluarkan Tausiyah Nomor 04/DP-P.XIII/T/V/2020 tanggal 7 Mei 2020 tentang Pelaksanaan Shalat Idul Fitri 1441 H dalam Situasi Darurat Covid-19 sebagaimana terlampir.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara hal-hal sebagai berikut :

1. Menghimbau kepada seluruh umat Islam di wilayah Saudara untuk melaksanakan **Shalat Idul Fitri di rumah** masing-masing bersama keluarga inti.
2. Menyebarkan Tausiyah MUI Jawa Tengah dimaksud kepada seluruh Organisasi Keagamaan Islam, Organisasi Perangkat Daerah, Tokoh Agama Islam dan Tokoh Masyarakat di wilayah Saudara.
3. Menyampaikan tuntunan Shalat Idul Fitri dalam Suasana Covid-19 beserta Naskah Khutbah Idul Fitri Tahun 1441 H (versi Lengkap dan Ringkas) sebagaimana terlampir kepada seluruh umat Islam yang membutuhkan.
4. Guna mencegah kerumunan massa, maka Takbiran Keliling **ditiadakan** dan acara silaturahmi atau halal-bihalal dilaksanakan melalui media sosial atau *video call / conference*.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Gub. GUBERNUR JAWA TENGAH  
Pj. Sekretaris Daerah  
**SETDA**  
  
**HERRY SETIADHIE, SH, M.Si.**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 19601014 198903 1 002

TEMBUSAN :

1. Menteri Agama Republik Indonesia;
2. Gubernur Jawa Tengah;
3. Wakil Gubernur Jawa Tengah;
4. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah.

مجلس العلماء الإندونيسيين  
**MAJELIS ULAMA INDONESIA**  
**PROVINSI JAWA TENGAH**

Alamat : Jl. Pandanaran No. 126 Telp. / Fax (024) 8413942 Semarang 50134  
Website : <https://mui-jateng.or.id> Email : [muijateng@yahoo.co.id](mailto:muijateng@yahoo.co.id) / [mui.jawatengah@gmail.com](mailto:mui.jawatengah@gmail.com)

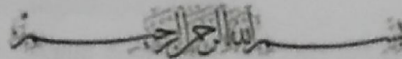
---

**TAUSIAH MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI JAWA TENGAH**

**TENTANG PELAKSANAAN SHALAT IDUL FITRI 1441 H**

**DALAM SITUASI DARURAT COVID-19**

**NOMOR : 04/DP-P.XIII/T/V/2020**



**Dasar :**

1. Firman Allah SWT dalam Surat al-A'la ayat 14-15 :

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى وَذَكَرَاسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى

"Sungguh beruntung orang-orang yang mensucikan diri (beriman). Dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia shalat";

2. Hadits Rasulullah SAW. :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: شَهِدْتُ الْعِيدَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَكُلُّهُمْ كَانُوا يُصَلُّونَ قَبْلَ الْخُطْبَةِ (رواه البخاري)

"Dari Ibnu 'Abbas ia berkata : Aku mengikuti Shalat Id bersama Rasulullah, Abu Bakr, 'Umar dan 'Utsman maka mereka semua shalat dahulu sebelum khutbah" (HR Al-Bukhari);

3. Pendapat Ulama :

قَالَ الشَّافِعِيُّ : وَتَجُوزُ صَلَاةُ الْعِيدِ لِلْمَنْفَرِدِ فِي بَيْتِهِ، وَلِلْمَسَافِرِ، وَالْعِيدِ، وَالْمَرْأَةِ (البيان ج ٢ / ص ٦٤٨)

"Imam Syafi'i berkata : Shalat Id boleh dilakukan di rumah bagi orang yang munfarid, orang yang bepergian, hamba sahaya dan perempuan" (Al Bayan Juz 2 Hal. 648);

4. Fatwa MUI Nomor 14 Tahun 2020 dan Tausiah MUI Nomor : Kep.1065/DP-MUI/IV/2020, Menyambut Ramadan 1441 H. dalam situasi terjadi wabah COVID-19 serta Tausiah Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Tengah Tentang Penyelenggaraan Shalat Jumat dan Ibadah di Masjid Dalam Situasi Tanggap Darurat COVID-19;
5. Surat Edaran Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Panduan Ibadah Ramadan dan Idul Fitri 1441 H di Tengah Pandemi wabah COVID-19.

**Pertimbangan :**

1. Kondisi secara umum penularan COVID-19 di Jawa Tengah masih cukup tinggi, sehingga kegiatan yang melibatkan kerumunan massa masih perlu dihindari;
2. Semangat umat Islam Jawa Tengah untuk menyelenggarakan Shalat Idul Fitri cukup tinggi;
3. Pendapat yang berkembang dalam sidang pada tanggal 7 Mei 2020 yang dihadiri oleh Pimpinan MUI Jawa Tengah, Komisi Fatwa MUI Jawa Tengah, Utusan Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah dan Utusan Masjid Agung Jawa Tengah.

Dengan senantiasa bertawakkal dan memohon taufiq kepada Allah SWT. Majelis Ulama Indonesia Provinsi Jawa Tengah menyampaikan Tausiah tentang Pelaksanaan Shalat Idul Fitri 1441 H/2020 M dalam situasi darurat COVID-19 sebagai berikut :

### 1. Himbauan

Menghimbau kepada Umat Islam di Jawa Tengah untuk melaksanakan Shalat Idul Fitri di rumah masing-masing bersama keluarga inti.

### 2. Tata Cara Pelaksanaan Shalat Idul Fitri

Shalat Idul Fitri hukumnya sunnah, bisa dilakukan secara sendiri/munfarid (tanpa khutbah), bisa juga dilakukan secara berjamaah. Untuk yang berjamaah disunnahkan khutbah. Shalat Idul Fitri dimulai tanpa adzan dan iqamah, cukup dengan menyeru "*ash-shalâtu jâmi'ah*". Langkah-langkahnya adalah :

- a. Memulai niat shalat : "*Ushalli sunnatani li 'Idil Fitri rak'atini sunnatani lillahi ta'ala*" (Aku berniat shalat sunnah Idul Fitri dua rakaat karena Allah ta'ala).
- b. Mengucapkan Takbiratul Ihram (Allahu Akbar) sambil mengangkat kedua tangan.
- c. Membaca Doa Iftitah.
- d. Membaca Takbir sebanyak 7x pada rakaat pertama. Di sela-sela setiap takbir membaca secara pelan (sirr) : "*Subhanallah wal hamdulillah wa laa ilaha illallah wallahu Akbar*" (Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar).
- e. Membaca Surat al-Fatihah dan surat pendek yang dihafal, disunnahkan Surat al-A'lâ.
- f. Ruku', sujud, duduk di antara dua sujud, sujud kedua dan berdiri lagi.
- g. Dalam posisi berdiri kembali pada rakaat kedua, membaca takbir sebanyak 5x seraya mengangkat tangan, di antara setiap takbir itu membaca secara pelan (sirr) "*Subhanallah wal hamdulillah wa laa ilaha illallah wallahu akbar*" seperti pada rakaat pertama. Kemudian membaca Surat al-Fatihah dan surat pendek yang dihafal, disunnahkan Surat al-Ghâsiyah.
- h. Ruku', sujud, duduk di antara dua sujud, sujud kedua, tahiyyat dan diakhiri salam.
- i. Selesai salam, kemudian disunnahkan khutbah Idul Fitri.

### 3. Pelaksanaan Khutbah

Khutbah Shalat Idul Fitri terdiri dari dua khutbah.

#### Khutbah Pertama :

- a. Membaca takbir 9x.
- b. Membaca tahmid (*alhamdulillah*).
- c. Membaca shalawat (*Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad*).
- d. Ajakan bertaqwa kepada Allah SWT (*ittaqullah*).
- e. Membaca ayat Al-Quran (sebisanya).

**Khutbah Kedua :**

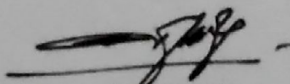
- a. Membaca takbir 7x.
- b. Membaca tahmid (*alhamdulillah*).
- c. Membaca shalawat (*Allahumma shalli ala sayyidina Muhammad wa ala ali sayyidina Muhammad*).
- d. Ajakan bertaqwa kepada Allah SWT (*ittaqullah*)
- e. Membaca ayat Al-Quran (sebisanya).
- f. Membaca doa untuk umat Islam (sebisanya)

**4. Naskah Khutbah terlampir**

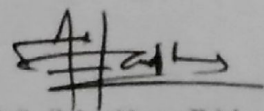
Dikeluarkan di : Semarang  
Pada Tanggal : 14 Ramadhan 1441 H  
07 Mei 2020 M

**KOMISI FATWA  
MAJELIS ULAMA INDONESIA  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Ketua,

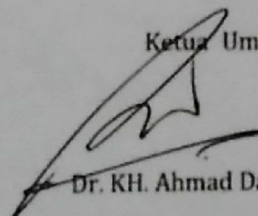
  
KH. Ahmad Hadlor Ihsan

Sekretaris,

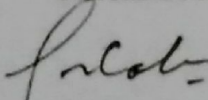
  
Dr. KH. Fadlolan Musyaffa' Lc., M.A

**DEWAN PIMPINAN  
MAJELIS ULAMA INDONESIA  
PROVINSI JAWA TENGAH**

Ketua Umum,

  
Dr. KH. Ahmad Darodji, M.Si

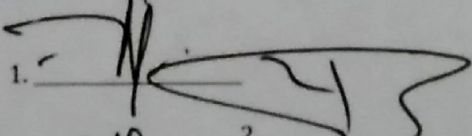
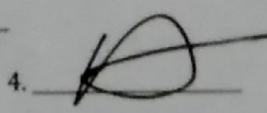
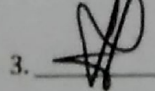
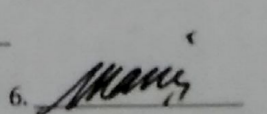
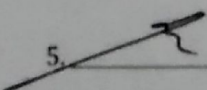
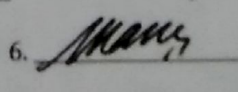
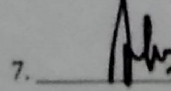
Sekretaris Umum,

  
Drs. KH. Muhyiddin, M.Ag



**Perumus :**

1. Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq, M.A
2. KH. Zainal Arifin Ma'sum
3. Drs. KH. Slamet Hambali, M.Si
4. Dr. KH. Zuhad Masduqi, M.A
5. Dr. KH. Arif Junaidi, M.Ag
6. Dr. KH. Multazam Ahmad, M.Pd
7. Drs. H. Sardjuli, S.H., M.Si

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 
6. 
7. 

**NASKAH KHUTBAH IDUL FITRI  
TAHUN 1441 H /2020 M  
(Ringkas)**

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ  
 اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ  
 اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ.  
 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.  
 اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ  
 إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي كِتَابِهِ الْكَرِيمِ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ  
 الرَّحِيمِ : وَسَارِعُوا إِلَى مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ.

*Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarokaatuh*

Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar. Allaahu Akbar kabiirro walhamdu lillaahi katsiirro wasubhaanallaahi bukrota wa ashiilaa. Laa ilaaha illallaah wallaahu Akbar. Allaahu Akbar walillaahil hamd. Asyhadu allaa ilaaha illallaah wahdahu laa syariikalah wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu warosuuluh. Alhamdu lillaahi robbil 'aalamiin. Allaahumma sholli wa sallim wa baarik 'alaa Sayyidinaa Muhammadin wa 'alaa aalihi wa shohbihi ajma'iin. Ittaqullaaha haqqo tuqootihi wa laa tamuutunna illaa wa antum muslimuun. Qoolallaahu ta'aala fii kitaabihil kariim. A'udzu billaahi minasy syaithoonir rojiim. Bismillaahirrohmaanirrohiim. Wa saari'uu ila maghfirotim mirrobbikum wa jannatin 'ardhuhassamaawaatu wal ardhu u'iddat lil muttaqiin.

*Istri dan putra-putriku tercinta*

Syukur alhamdulillah pada pagi hari ini kita telah selesai melaksanakan ibadah puasa, shalat tarawih, menunaikan zakat dan dirangkai dengan jamaah shalat Idul Fitri bersama-sama. Doa kita semua, mudah-mudahan puasa dan ibadah-ibadah kita mampu menghantarkan kita meraih kebahagiaan duniawi dan ukhrawi. *Aamiin Ya Rabbal 'aalamiin.*

Setelah kita Shalat Id di rumah ini dan saling memaafkan, mari kita teruskan menyinari rumah kita dengan shalat, bacaan al-Qur'an dan shalawat serta menjauhkan diri dari godaan syaitan.

Sabda Rasulullah SAW : *"Janganlah Engkau jadikan rumah-rumahmu sebagai kuburan karena sesungguhnya Syaitan akan lari dari rumah-rumah yang di dalamnya dibacakan Surat al-Baqarah"*.

Di tengah-tengah suasana COVID-19 ini, mari kita laksanakan himbauan Pemerintah untuk menjaga kesehatan dengan membudayakan hidup bersih dan sehat serta makan makanan yang bergizi, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan tetap beribadah, belajar dan bekerja di rumah.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

*Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar walillaahil hamd.*

Akhirnya marilah kita berdo'a kehadirat Allah SWT :

**Pertama :**

Diberikan kebahagiaan dunia akhirat seperti doa kita :

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

*Robbanaa aatinaa fiddun ya hasanah wa fil akhiroti hasanah waqinaa 'adzaaban naar*

**Kedua :**

Besuk dikumpulkan di Surga sebagaimana janji Allah SWT. dalam surat Az Zumar ayat 23 :

وَسَيُقِىَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا ۖ أَلَا يَذَّكَّرُ

*Wasiiqol ladziinat taqou robbahum ilal jannati zumaroo. Al ayat.*

Artinya : *"Allah akan mengumpulkan orang-orang yang bertakwa ke dalam Surga bersama-sama"*.

**Ketiga :**

Semoga Allah SWT. segera mengangkat COVID-19 ini dari Indonesia khususnya dan dari seluruh dunia serta masyarakat Indonesia dijauhkan oleh Allah SWT. dari berbagai musibah. *Aamiin Ya Rabbal 'aalamiin.*

أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ  
وَالْعَصْرَ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۚ أَلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ  
وَقُلْ رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

Khatib duduk di antara khutbah dan berdo'a secara singkat dalam hati (disiapkan kursi).

### Khutbah Kedua :

[illegible]

*Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar Allaahu Akbar. Allaahu Akbar kabiiro walhamdu lillaahi katsiiro wasubhaanallaahi bukrota wa ashiilaa. Laa ilaaha illallaah wallaahu Akbar. Allaahu Akbar walillaahil hamd.*

Alhamdulillaahil waahidil wahdahu wa laa haula wala quwwata illaa billaah.  
Allaahumma sholli wa sallim wa baarik 'alaa Sayyidinaa Muhammadin wa 'alaa aalihi  
washohbihi ajma'iin. Wattaqullaaha la'allakum tuflihuun. Innallaaha wa malaaikatahu  
yusholluuna 'alannabii. Yaa ayyuhalladziina aamanuu shollu 'alaihi wasallimuu  
tasliimaa. Allaahummaghfir lil mukminiina wal mukminaat wal muslimiina wal  
muslimaat al ahyaa minhum wal amwaat. Innaka samii'un qoriibun mujiibud da'awaat  
waqoodhiyal haajaat. Robbanaa aatinaa fiddun ya hasanah wafil aakhiroti hasanah  
waqinaa 'adzaaban naar. Walhamdu lillaahi robbil 'aalamiin.

*Wassalamu'alaikum warohmatullaahi wa barokaatuh.*

SETELAH SELESAI, SAMBIL MEMBACA SHALAWAT LALU BERJABAT TANGAN DAN SALING MEMINTA MAAF ISTERI KEPADA SUAMI DAN ANAK KEPADA AYAH DAN BUNDA.

## NASKAH KHUTBAH IDUL FITRI

TAHUN 1441 H /2020 M

(Lengkap)

اَلْسَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ  
اَللهُ اَكْبَرُ اللهُ اَكْبَرُ اللهُ اَكْبَرُ اللهُ اَكْبَرُ اللهُ اَكْبَرُ اللهُ اَكْبَرُ اللهُ اَكْبَرُ اللهُ اَكْبَرُ اللهُ  
اَللهُ اَكْبَرُ كَبِيْرًا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ كَثِيْرًا وَسُبْحَانَ اللهِ بُكْرَةً وَّاَصِيْلًا لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَاللهُ اَكْبَرُ اللهُ اَكْبَرُ  
وَلِلّٰهِ الْحَمْدُ. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهٗ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهٗ وَرَسُوْلُهٗ. اَلْحَمْدُ  
لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰی سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰی اٰلِهٖ وَصَحْبِهٖ اَجْمَعِيْنَ. اتَّقُوا اللهَ  
حَقَّ تَقَاتِهٖ وَلَا تَمُوْتُوْنَ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ. قَالَ اللهُ تَعَالٰی فِیْ كِتٰبِهٖ الْكَرِيْمِ اَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطٰنِ  
الرَّجِيْمِ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ : وَسَارِعُوْا اِلٰی مَغْفِرَةٍ مِّنْ رَبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمٰوٰتُ  
وَالْاَرْضُ اُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِيْنَ.

### *Istri dan putra-putriku tercinta*

Syukur alhamdulillah pada pagi hari ini kita telah selesai melaksanakan ibadah puasa, shalat tarawih, menunaikan zakat dan dirangkai dengan jamaah shalat Idul Fitri bersama-sama. Doa kita semua, mudah-mudahan puasa dan ibadah-ibadah kita mampu menghantarkan kita meraih kebahagiaan duniawi dan ukhrawi. *Aamiin Ya Rabbal 'aalamiin.*

Setelah kita Shalat Id di rumah ini dan saling memaafkan, mari kita teruskan menyinari rumah kita dengan shalat, bacaan al-Qur'an dan shalawat serta menjauhkan diri dari godaan syaitan. Sabda Rasulullah SAW : *"Janganlah Engkau jadikan rumah-rumahmu sebagai kuburan karena sesungguhnya Syaitan akan lari dari rumah-rumah yang di dalamnya dibacakan Surat al-Baqarah".*

Di tengah-tengah suasana COVID-19 ini, mari kita laksanakan himbauan Pemerintah untuk menjaga kesehatan dengan membudayakan hidup bersih dan sehat serta makan makanan yang bergizi, memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan tetap beribadah, belajar dan bekerja di rumah.

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ

Ada sebuah peristiwa menarik 14 abad yang lalu, bahwa Rasulullah SAW. membaca Aamiin 3x, sementara itu sahabat yang lain tidak mendengarkan sepatah kata apapun. Akhirnya shahabat bertanya : "Mengapa Engkau membaca Aamiin 3x ya Rasulullah?". Beliau menjawab : "Ketahuilah bahwa tadi Malaikat Jibril berdo'a : "Ya Allah, janganlah Engkau terima ibadah seorang anak yang tidak berbakti kepada orang tua. Ya Allah, janganlah Engkau terima ibadah orang tua yang tidak punya rasa kasih sayang dan perhatian kepada putra-putrinya. Ya Allah, janganlah Engkau terima ibadah seorang istri yang tidak berbakti kepada suami dan keluarganya. Maka akupun meng-aamiin-kan do'anya sebanyak 3x".

Selanjutnya konsep untuk meraih kebahagiaan sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW., yakni apabila Allah SWT. menghendaki keluarga yang bahagia duniawi dan ukhrawi, maka hendaknya kita memahami dan mendalami agama dengan baik, saling menghormati antara anak dan orang tua, mencari rizki yang halal, hidup sederhana, mawas diri dan introspeksi akan kekurangan dan kelemahan kita.

Akhirnya marilah kita berdo'a kehadiran Allah SWT :

**Pertama :**

Diberikan kebahagiaan dunia akhirat seperti doa kita :

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

**Kedua :**

Besuk dikumpulkan di Surga sebagaimana janji Allah SWT. dalam surat Az Zumar ayat 23 :

وَسَيُجِئُ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا ۖ

Artinya : "Allah akan mengumpulkan orang-orang yang bertakwa ke dalam Surga bersama-sama".

**Ketiga :**

Semoga Allah SWT. segera mengangkat COVID-19 ini dari Indonesia khususnya dan dari seluruh dunia serta masyarakat Indonesia dijauhkan oleh Allah SWT. dari berbagai musibah. *Aamiin Ya Rabbal 'alamiin.*

Khatib duduk di antara khutbah dan berdo'a secara singkat dalam hati (disiapkan kursi).

[illegible]

3

## TUNTUNAN SHALAT IDUL FITRI DALAM SUASANA COVID-19

### A. NIAT SHALAT

**Imam** : *Usholli sunnatan li 'idil Fitri rok'ataini imaman lillahi ta'ala*  
Allahu Akbar

**Makmum** : *Usholli sunnatan li 'idil Fitri rok'ataini makmuman lillahi ta'ala*  
Allahu Akbar

### B. REKAAT PERTAMA

1. Imam membaca Allahu Akbar 7x ditirukan makmum.
2. Membaca Surat Al Fatihah.
3. Membaca Surat Al Ikhlas (*Qul huwallahu ahad*) atau surat yang lain.
4. Ruku'.
5. I'tidal dengan membaca *Sami'allahu liman hamidah*.
6. Sujud.
7. Duduk antara 2 sujud.
8. Sujud.
9. Berdiri ke rekaat kedua dengan mengucap Takbir (*Allahu Akbar*).

### C. REKAAT KEDUA

1. Imam membaca Allahu Akbar 5x ditirukan makmum.
2. Membaca Surat Al Fatihah.
3. Membaca Surat An Nas (*Qul a'udzu birobbin nas*) atau surat yang lain.
4. Ruku'.
5. I'tidal dengan membaca *Sami'allahu liman hamidah*.
6. Sujud.
7. Duduk antara 2 sujud.
8. Sujud.
9. Duduk membaca Tahiyat sampai selesai.
10. Salam.

Dilanjutkan Khutbah.

**D. CATATAN :**

1. No. 3 rakaat pertama sekiranya hafal membaca Surat Al A'la (Surat ke 87).
2. No. 3 rakaat kedua sekiranya hafal membaca Surah Al Ghatsiyah (Surat ke 88).
3. Kalau lupa membaca Allahu Akbar 7x pada rakaat pertama atau Allahu Akbar 5x pada rakaat kedua atau kedua-duanya lupa, shalatnya tetap sah.
4. Imam tidak harus sekaligus Khotib. Bisa satu orang Imam dan satu orang Khotib, asal laki-laki dewasa (Bapak/Suami atau anak laki-laki dewasa).